ANALISIS PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN TERHADAP *UNDERPRICING* PADA *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Diajukan Oleh :

SANTI JANUARTI PAKPAHAN

NPM. 16.01.12.0102

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	:	**Santi Januarti Pakpahan**
Nomor Pokok/NIRM	:	**1601120102**
Jurusan/Prog. Studi	:	**Ekonomi/Akuntansi**
Jenjang Pendidikan	:	**S1 Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	:	**Akuntansi Keuangan**
Judul Skripsi	:	**ANALISIS PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN TERHADAP *UNDERPRICING* PADA *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017- 2019**

Pembimbing Skripsi

Tanggal 08/10/20 **Pembimbing I :** _____

Sugiharto, SE,M.Si,Ak.CA
NIDN : 0205096701

Tanggal 08/10/20 **Pembimbing II :** _____

Titi Suelmi, SE., M.M Ak
NIDN : 0025075701

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi

008/PS/DFE/2020

_____

Dr.Msy. Mikial SE,M.Si, Ak. CA,CSRS
NIDN : 0205026401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.*

  (Matius 21:22)

- *Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang.*
- *Balas dendam terbaik untuk orang-orang yang menghinamu adalah kesuksesan yang bisa anda tunjukkan kepada mereka nanti. Lakukan yang terbaik kemudian berdoalah. Tuhan yang akan mengurus sisanya.*

(penulis)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Jesus Christ Sumber Kekuatanku*
- *Almamaterku*
- *Ayah dan Ibu tercinta*
- *Kakak ku Tersayang "Renova Pakpahan"*
- *Seluruh Dosen Tridinanti yang Terhormat*
- *Teman Seperjuangan angkatan 2016*
- *Teman terbaik "Lastorang banjarnahor"*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Santi Januarti Pakpahan

Nomor Pokok/NIM : 1601120102

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020

Santi Januarti Pakpahan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah di limpahkan kepada penulis, akhirnya skripsi yang berjudul "Analisis pengaruh informasi keuangan dan non-keuangan terhadap *underpricing* pada *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019". Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Akuntansi, program studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha sebaik dan semaksimal mungkin, dan penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyajian, penganalisaan, maupun dalam penggunaan bahasa. Namun, dengan adanya bantuan, bimbingan, serta arahan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan direncanakan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr.Msy.Mikial,SE.M.Si.Ak.CA.CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA, selaku Ketua Jurusan/Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Sugiharto, SE., M.Si, Ak.CA, selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan dan saran kepada penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Titi Suelmi, SE, MM, Ak selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan dan saran kepada penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti

Palembaang yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.

7. Kedua orang tuaku, dan juga kakakku yang telah memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, bantuan moral dan materi serta doa untukku.
8. Teman-teman dan para sahabatku yang telah membantu memberikan saran dan semangat ataupun nasehat sehingga terselesainya skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan banyak terima kasih, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan dapat berguna. Tuhan Yesus Memberkati.

Palembang, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 **Latar Belakang** **1**
1.2 **Perumusan Masalah** **3**
1.3 **Tujuan Penelitian** **4**
1.4 **Manfaat Penelitian** **5**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis **7**
2.1.1 Pengertian Informasi keuangan **7**
2.1.2 Pengertian Informasi non-keuangan **17**
2.1.3 Teori *Underpricing* **19**
2.1.4 *Underpricing* **21**
2.1.5 *Initial Public Offering* **22**
2.1.5.1 Keuntungan *Go Public* **22**
2.1.5.2 Kerugian *Go Public* **24**
2.1.6 Proses Penawaran Umum Perdana **24**
2.1.7 Teori Persinyalan **28**

2.1.8 Bursa Efek Indonesia 28
2.1.8.1 Pengertian Pasar Modal 29
2.1.8.2 Peranan Pasar Modal 30
2.1.8.3 Macam- Macam Pasar Modal 30
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan 31
2.3 Kerangka Pemikiran 34
2.3.1 Informasi Keuangan Berpengaruh Terhadap *Underpricing* 34
2.3.2 Informasi Non-Keuangan Berpengaruh Terhadap *Underpricing* 35
2.4 Hipotesis 37

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 39
3.1.1 Tempat Penelitian 39
3.1.2 Waktu Penelitian 39
3.2 Sumber dan Teknik pengumpulan data 39
3.2.1 Sumber data 39
3.2.2 Teknik Pengumpulan data 40
3.3 Populasi Sampel dan sampling 40
3.3.1 Populasi 40
3.3.2 Sampel 41
3.3.3 Sampling 42
3.4 Rancangan Penelitian 42
3.5 Variabel dan Definisi Operasional 43
3.5.1 Variabel Dependen 43
3.5.2 Variabel Independen 43
3.6 Instrumen Penelitian 45
3.7 Teknik Analis Data 46
3.7.1 Statistik Deskriptif 46
3.7.2 Uji Asumsi Klasik 46

3.7.2.1 Uji Normalitas Residu 47
3.7.2.2 Uji Auto Korelasi..... 47
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas 47
3.7.2.4 Uji Multikoliniertitas 48
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda..... 48
3.7.3.1 Uji Koefisien Determinasi 50
3.7.3.2 Uji Koefisien Korelasi 50
3.7.3.3 Uji – t 51
3.7.3.4 Uji – F 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil penelitian 55
4.1.1 Bursa Efek Indonesia..... 55
4.1.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia 55
4.1.1.2 Peranan Bursa Efek Indonesia 56
4.1.1.3 Visi misi Bursa Efek Indonesia..... 57
4.1.1.4 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia..... 58
4.1.2 Informasi Keuangan..... 58
4.1.2.1 *Debt to Equity Ratio*..... 59
4.1.3 Informasi Non-Keuangan..... 62
4.1.3.1 Inflasi 62
4.1.4 *Underpricing*..... 65
4.1.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif 68
4.1.6 Uji Asumsi Klasik 69
4.1.7.1 Hasil Uji Normalitas 69
4.1.7.2 Hasil Uji Autokorelasi..... 70
4.1.7.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 71
4.1.7.4 Hasil Uji Multikolinieritas 73
4.1.7 Analisis Regresi Linear Berganda..... 74
4.1.8.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 75
4.1.8.2 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) 76

4.1.8 Pengujian Hipotesis 77

4.1.9.1 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)..... 77

4.1.9.2 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) 78

4.2 Pembahasan 80

4.2.1 Analisis Pengaruh Informasi Keuangan Secara Simultan Terhadap *Underpricing* pada *Intial Public Offering* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 80

4.2.2 Analisis Pengaruh Informasi Non-Keuangan Secara Parsial Terhadap *Underpricing* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019..... 81

4.2.3 Analisis Informasi Keuangan Terhadap *Underpricing* pada *Intial Public Offering* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019..... 82

4.2.4 Analisis Informasi Non-Keuangan Terhadap *Underpricing* Pada *Intial Public Offering* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019 82

4.2.5 Analisis Informasi Keuangan dan Non-Keuangan Terhadap *Underpricing* Pada *Intial Public Offering* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019 83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 84

5.2 Saran 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan 33
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria yang di Tetapkan 41
Tabel 3.2 Variabel dan Definisi Operasional..... 45
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Debt to Equity* Tahun 2017-2019..... 60
Tabel 4.2 Data Inflasi Tahun 2017-2019..... 63
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Underpricing*..... 66
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif 68
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 70
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 71
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas..... 73
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 74
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 75
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi 76
Tabel 4.11 Hasil Uji t 77
Tabel 4.12 Hasil Uji F 79

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) 58
Gambar 4.2 Hasil Uji Hetreoskedastisitas 72

ABSTRAK

SANTI JANUARTI PAKPAHAN, "ANALISIS PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN TERHADAP *UNDERPRICING* PADA *INTIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019". (dibawah bimbingan Bapak Sugiharto, SE,.M.Si,Ak,CA dan Titi Suelmi,SE,.M.M,Ak).

Penelitian ini membahas tentang informasi keuangan yaitu *return on assets, current ratio, debt to equity ratio* dan informasi non-keuangan inflasi , suku bunga dan *underpricing* di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan memilih *debt to equity ratio* sebagai variabel informasi keuangan yang akan di teliti dan inflasi sebagai variabel informasi non-keuangan yang akan diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan informasi keuangan yaitu *debt to equity ratio* dan informasi non-keuangan yaitu inflasi terhadap *underpricing.* Penelitian ini menggunakan sampel 57 perusahaan yang mengalami *underpricing* ketika melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan tahunan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2017. Metode pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan metode yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, secara simultan atau secara bersama-sama variabel informasi keuangan dan non-keuangan memiliki pengaruh terhadap *underpricing* dengan F hitung 2,334 < F tabel 3,17. Pada koefisien determinasi diketahui *R Square* 0,116. Hal ini menunjukkan bahwa 11% *underpricing* dipengaruhi oleh variabel independen yaitu informasi keuangan dan non-keuangan Sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini. *Kedua*, Secara parsial, hasil penelitian hasil uji t variabel informasi keuangan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -2,025 > t tabel 2,004 atau nilai signifikan sebesar 0,048 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi keuangan berpengaruh terhadap *underpricing*. Hasil uji t variabel informasi non-keuangan menunjukkan bahwa nilai t hitung 1,188 < t tabel 2,004, atau nilai signifikan sebesar 0,240 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi non-keuangan tidak berpengaruh terhadap *underpricing.*

Kata kunci: *return on assets, current ratio, debt to equity ratio*, inflasi, suku bunga,*underpricing, initial public offering*

RIWAYAT HIDUP

Santi Januarti Pakpahan di lahirkan pada 23 januari 1996 dari ayah H pakpahan dan Ibu Sontaria Siregar. Ia anak ketiga dari tiga bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada thaun 2007 di SD N 125 palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2010 di SMP N 23 palembang. Sekolah Menegah Atas diselesaikan pada tahun 2013 di SMA N 1 Cikampek. Kemudian melanjutkan ke program strata 1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, September 2020

Penulis

SANTI JANUARTI PAKPAHAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan persaingan bisnis yang ada pada saat ini tentunya akan menciptakan suatu persaingan yang ketat. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk bertumbuh dan berkembang guna mempertahankan keberadaannya di dalam persaingan tersebut. Demi mencapai pertumbuhan dan perkembangan tersebut, perusahaan membutuhkan dana yang besar. Keadaan ini mendorong manajemen untuk memilih alternatif pembiayaan yang akan digunakan. Perusahaan memiliki beberapa alternatif pembiayaan, yang berasal dari dalam yaitu laba ditahan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap, dan yang berasal dari luar yaitu penambahan jumlah kepemilikan saham dengan cara menjual saham perusahaan kepada publik. Beredarnya saham perusahaan ke tangan publik mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut berubah dari perusahaan pribadi *(private)* menjadi perusahaan publik atau sering dikenal dengan istilah *go public* di pasar modal.

Sejak awal tahun 2010, Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Semakin banyak saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin banyak saham di BEI, maka investor dapat memilih saham apa yang akan dibelinya. Investor pastinya memerlukan stratkegi tertentu untuk membeli saham yang nantinya akan menguntungkan. Saham-saham yang dijual pada pasar perdana dapat menjadi pilihan untuk berinvestasi.

Setelah memutuskan untuk menjadi perusahaan *go public*, langkah awal

yang harus dilalui perusahaan adalah melakukan penawaran saham perdana yang disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO). Transaksi penawaran umum perdana *Initial Public Offering* (IPO) dilakukan oleh emiten (perusahaan yang akan *go public*) dengan tujuan agar perusahaan mendapatkan dana sebesar saham yang ditawarkan, lalu kemudian diperjualbelikan di pasar sekunder *(secondary market).*

Ketika menawarkan saham pertama kali, salah satu permasalahan penting yang dihadapi perusahaan adalah penentuan besarnya harga penawaran perdana. Perhatian paling banyak diberikan pada penetapan harga *Initial Public Offering* (IPO). Harga saham perdana ditentukan berdasarkan harga kesepakatan antara perusahaan (emiten) dengan *underwriter* (penjamin emisi). Harga saham saat melakukan penawaran umum perdana merupakan faktor yang menentukan seberapa besar jumlah dana yang diperoleh perusahaan pertama kali, sehingga umumnya perusahaan (emiten) menginginkan harga yang tinggi sehingga modal yang diperoleh lebih besar, sebagaimana tujuan awal perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). *Initial Public Offering* (IPO) dikatakan sukses jika sahamnya diminati investor. Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sudah tentu mengharapkan manfaat.

Ketika kegiatan penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) berlangsung, terdapat fenomena yang menarik yang disebut dengan *underpricing. Underpricing* terjadi ketika harga saham yang ditawarkan di pasar perdana lebih rendah dari harga saham pada saat penutupan hari pertama pasar sekunder. Fenomena *underpricing* merupakan gejala yang umum terjadi pada saat perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana di pasar modal.

Keadaan *underpricing* sendiri bukan suatu hal yang menguntungkan bagi perusahaan yang melakukan *go public* karena dana yang akan diperoleh dari penawaran perdana tidak maksimal.

Fenomena *underpricing* bisa terjadi karena faktor kesengajaan untuk menarik investor di pasar perdana. Para penjamin emisi efek bersama dengan emiten bersepakat untuk menciptakan harga penawaran saham perdana di bawah harga pasar. Hal ini dilakukan agar lembar saham yang ditawarkan oleh emiten laku terjual. Dalam hal ini, penjamin emisi efek (*underwriter*) juga akan diuntungkan karena ketika saham perusahaan yang dijamin oleh *underwriter* bersangkutan laku terjual, maka reputasi penjamin emisi (*underwriter*) akan meningkat. Hal tersebutlah yang menjadi faktor kesengajaan yang dilakukan oleh penjamin emisi dan emiten untuk menarik para investor di pasar perdana.

Banyak teori-teori yang menjelaskan mengenai faktor-faktor yang menjadi penentu tingkat underpricing saham dan faktor-faktor yang memiliki kontribusi besar mempengaruhi tingkat underpricing di antaranya adalah *return on asset, debt to equity ratio, current ratio,* inflasi dan tingkat suku bunga. Fenomena *underpricing* setiap tahunnya berubah-ubah. Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, terdapat 87 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2017 terdapat 16 perusahaan atau 22% mengalami *underpricing*. Pada tahun 2017 terdapat 19 perusahaan atau 23% diantaranya mengalami *underpricing*. Pada tahun 2018 terdapat 30 perusahaan atau 27% diantaranya mengalami *underpricing*. Total ada 65 perusahaan mengalami *underpricing* pada periode tersebut. (Bursa Efek Indonesia. 2017. IDX

IPO *Stock Performance.* (http://www.e-bursa.com). Di akses tanggal 25 juli 2020. Ketidakstabilan fenomena *underpricing* membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Pengaruh Informasi Keuangan dan Informasi Non-Keuangan Terhadap *Underpricing Pada Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah informasi keuangan berpengaruh terhadap perusahaan yang mengalami *underpricing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
2. Apakah informasi non-keuangan berpengaruh terhadap perusahaan yang mengalami *underpricing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
3. Apakah informasi keuangan dan non-keuangan berpengaruh terhadap perusahaan yang mengalami *underpricing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh informasi keuangan

terhadap perusahaan yang mengalami *underpricing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh informasi non-keuangan berpengaruh terhadap perusahaan yang mengalami *underpricing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019

3. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh informasi keuangan dan non-keuangan terhadap perusahaan yang mengalami *underpricing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Variabel informasi keuangan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity ratio (DER)* sedangkan variabel informasi non-keuangan adalah inflasi dan tingkat suku bunga.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang di lakukan, maka di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi pembanding dari penelitian sebelumnya dan dapat di jadikan tambahan referensi di bidang akuntansi keuangan, terutama bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang topik yang berkaitan yaitu *underpricing.*

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberi kontribusi kepada calon investor dalam melakukan strategi investasi di pasar modal, sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang terhindar dari kerugian dan mendatangkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

Banjarnahor Renlina. 2015. Analisis Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non-Keuangan Terhadap Underpricing Pada Initial Public Offering (IPO) Di BEI Periode 2011-2014. Prodi Akuntansi STIE Musi Palembang.

Bank Indonesia. 2020. BI Rate (Berdasarkan Dari Hasil Rapat Dewan Gubernur). (http://www.bi.go.id). Diakses tanggal 8 juni 2020.

Bank Indonesia. 2020. Laporan inflasi (Indeks Harga Konsumen Berdasarkan Inflasi Tahunan). (http://www.bi.go.id). Diakses tanggal 8 juni 2020.

Bursa Efek Indonesia. 2020. *IDX IPO Stock Performance*. (http://www.e-bursa.com).

Dornbusch, dkk. 2008. *Makroekonomi.* Edisi 10. PT Media Global Edukasi. New York.

Hantono. 2018. *Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan ratio dan spss.* Edisi pertama. Yogyakarta.

Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Edisi 2007. BPFE. Yogyakarta.

Kasmir, 2013, *Analisis laporan keuangan,* cetakan keenam, Edisi pertama, PT. Raja Grafindo Persada, jakarta.

Kasmir, 2013, *Analisis laporan keuangan,* cetakan ketujuh, Edisi pertama, PT. Raja Grafindo Persada, jakarta.

Lako Andreas . 2007. *Laporan Keuangan dan Konflik Kepentingan.* Edisi kedua. Amara Books. Yogyakarta.

Madjir Sulbahri. Dkk, 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir,* Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

N. Martha Rianty. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia. Prodi Akuntansi STIE Musi. Palembang .

Sanusi Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Edisi pertama. Salemba Empat. Jakarta.

Sasongko Bangkit. 2014. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Tingkat *Underpricing* Penawaran Umum Perdana Saham, *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang .

Sugiyono, 2013 *Metode penelitian bisnis,* penerbit alfabeta: Bandung.

Sugiyono, 2014 *Metode penelitian bisnis,* penerbit alfabeta: Bandung.

Sunariyah .2003. Edisi Kedua. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.* UPP AMP YKPN. Yogyakarta .

Susan .2017. *implementasi berlakunya PERPPU no 1 tahun 2017 sebagai komitmen indonesia dalam pertukaran informasi keuangan secara otomatis.* Edisi pertama. Sidoarjo.

Syahyunan Asih dan Yuli Astuti 2013. Pengaruh Variabel Keuangan dan Non-keuangan Terhadap *Underpricing* pada Saham Perusahaan Yang melakukan *Initial Public Offering* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Informasi Manajemen.* Vol 1 No 4. Hal 1- 5.

Tandelilin Eduardus. 2005. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta .

V. Wiratna Sujarweni, 2015, *SPSS untuk penelitian,* penerbit pustaka baru press: Yogyakarta.

Wicaksono Azizi Nur. 2012. Analisis Pengaruh Variabel Keuangan dan Non-keuangan Terhadap Fenomena *Underpricing* Saham Perdana Pada Saat *Initial Public Offering. Skripsi.* Fakultas Ekonomi Program Ekstensi Akuntansi Universitas Indonesia. Jakarta.